

Reverend Insanity Chapter 94 Bahasa Indonesia

Bab 94 Bab 94: Tiba-tiba menarik kekuatan

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

“Menemukan kelompok ular yang sakit-sakitan di depan, mereka sedang bertarung dengan seekor binatang buas berukuran besar.” Hanya setengah detik kemudian, Chi She berkata lagi, kali ini lebih spesifik.

“Bagaimana situasinya?” Chi Shan mengerutkan kening.

“Tidak salah,” lidah ular Chi She terus meregang dan menyusut, “ular piton lava merah Jiao San adalah satu-satunya di seluruh desa, dan sekarang mereka berperang melawan ... raja babi hutan!”

Ekspresi semua orang berubah.

“Raja babi hutan ... Jika saya ingin menggabungkan cacing Gu, saya memerlukan gading babi hutan. Tidak diragukan lagi, taring raja babi hutan adalah yang paling cocok.” Jantung Fang Yuan bergerak, dan sebenarnya dia berniat untuk membunuh raja babi hutan sejak awal.

“Raja babi hutan itu?” Gu Master wanita berambut biru berair mengangkat alisnya.

“Selain yang itu, tidak ada yang lain di sekitarnya. Tapi hanya mengandalkan kekuatan kelompok ular yang sakit-sakitan untuk menuai raja babi hutan, makan mereka terlalu besar.” Tuan Gu tua mencibir dengan jijik.

Jika Pak Tua Wang bisa memahami sendiri medan gunung, Pangkat dua Master Gu yang selalu berkeliaran di gunung Qing Mao jelas akan lebih akrab dengannya. Tidak melenyapkan raja babi hutan sebelum ini, mereka punya alasan sendiri.

Chi Shan merenung, lalu berkata, “Dukung mereka.”

“Hehe, aku khawatir mereka tidak akan membalasnya.” Guru Gu tua tertawa dingin.

“Bahkan jika kita tidak pergi dan mendukung mereka, kita masih harus mengirim seseorang, kan!” Chi Cheng menatap Fang Yuan, berkata dengan nada tidak senang.

Arah tim mengarah ke kiri.

Meskipun Chi Shan dan yang lainnya selalu melihat ke bawah dan tidak menyukai Gu Yue Jiao San, tetapi sebagai klan, terhadap musuh luar, bahkan jika mereka memiliki amnesti secara normal, mereka akan berkelompok dan bekerja sama.

Inilah kekompakan klan di dunia ini.

Dan terutama dengan mengandalkan kekompakan ini, klan berusia seratus tahun dapat bertahan tanpa mati, bahkan menjadi klan berusia seribu tahun.

Semua orang bergerak melalui hutan dalam kegelapan, menuju dataran rendah.

Empat Gu Master dari kelompok ular yang sakit-sakitan mengepung raja babi hutan, terlibat dalam pertempuran sengit.

Di bagian paling tengah, raja babi hutan mirip gajah sedang bertarung dengan ular piton tipis dan panjang berwarna merah.

Python raksasa merah ini memiliki bongkahan batu berwarna merah tua di sekujur tubuhnya, suhunya sangat tinggi. Itu seperti rantai tebal yang melingkari raja babi hutan.

Raja babi hutan berteriak dengan marah, terus-menerus berguling-guling di tanah, gading putih saljunya menembus kegelapan dan menarik cahaya dingin di udara.

Tubuhnya penuh luka besar dan kecil, ekornya sudah patah. Sambil membalik-balik, itu menunjukkan luka merah segar, menempel di tubuh python lava merah dan tersiram air panas oleh suhu tinggi.

Kelompok Chi Shan tidak mendekat, melainkan mengamati dari kejauhan.

Melihat sekilas, Guru Gu tua tercerahkan, "Saya berkata, bagaimana ular yang sakit-sakitan memiliki keberanian ini. Sepertinya raja babi hutan itu benar-benar terluka, ck, dia yakin mengambil barang-barang murah, ini beruntung .

"Apa kalian mengira tubuh raja babi hutan ini akan memiliki Black Boar Gu?" Chi Cheng dengan bersemangat berkata dengan mata bersinar.

Ekspresi Fang Yuan tidak berubah saat dia menyaksikan dalam diam.

Pada saat ini, Jiao San dan kelompoknya juga menyadari situasi yang sedang diawasi, dan segera dukungan Gu Master Gu Yue Kong Jing yang paling jauh dari raja babi hutan meninggalkan medan perang dan lari.

"Oh, benar LORD Chi Shan. Tidak ada masalah di sini sekarang, kami bisa mengatasinya. Ada banyak kelompok binatang buas di depan, mereka membutuhkan dukungan Anda. "Kong Jing berkata kepada orang-orang.

"Hmph, apa maksudmu kamu bisa mengatasinya? Kamu jelas-jelas berbohong melalui gigimu, aku bisa melihat bahwa python ini tidak akan bertahan di sana lebih lama lagi." .

"Kamu hanya takut kami ingin membagi hadiah setelah membantu," Guru Gu wanita berambut panjang biru berair segera menunjukkan niat Jiao San dan gengnya.

"Raja babi hutan ini adalah milikmu," kata Chi Shan, memandangi Guru Gu tua.

Gu Master tua mendengus, tapi dia masih membungkuk, memuntahkan sepotong jaring laba-laba putih yang lengket.

Jaring laba-laba mengembang di udara dan menyebar, menyelimuti raja babi hutan itu.

Raja babi hutan berjuang keras di jaring, memutus utas demi utas, tetapi dia tidak bisa

membebaskannya dengan cepat.

Selama periode ini, ular Jiao San yang sakit-sakitan dengan cepat membuat piton lava merah mundur. Setelah itu, bersama dengan Gu Master wanita yang menyembuhkan dalam kelompok, mereka menjalani penyembuhan pertempuran darurat dengan python.

Pada pertarungan sengit tadi, tubuh batu python lava merah sudah mengalami beberapa retakan. Melalui penyembuhan, retakan diperbaiki, menyusut sampai menghilang.

“Fang Yuan, kamu harus kembali. Kamu masih ingin bergantung pada kelompok kita?” Chi Cheng berkata dengan kesal.

Fang Yuan melangkah keluar dan keluar dari belakang Chi Shan.

Gu Yue Kong Jing diblokir oleh tubuh besar Chi Shan sebelumnya dan tidak melihatnya. Pada saat dia melihat Fang Yuan, ekspresinya berubah aneh.

Jiao San menoleh dan saat melihat Fang Yuan, dia sangat gembira sekaligus, “Fang Yuan, akhirnya kamu sampai di sini! Cepat, jaring laba-laba tidak akan bertahan, kamu memiliki kekuatan yang besar, pergi dan tahan raja babi hutan dan memberi kami waktu. Kami perlu waktu untuk menyembuhkan python lava merah. “

Tanpa Gu yang defensif dan hanya dengan budidaya Peringkat satu, mendekati raja babi hutan tidak lain adalah berisiko.

Chi Shan melihat ke arah Fang Yuan dan berkata, “Pergilah.”

Mengatakan demikian, dia mengambil langkah besar dan meninggalkan tempat itu.

Dia menepati janjinya; Meskipun raja babi hutan memiliki banyak nilai, dia berbalik dan pergi tanpa ragu-ragu.

Melihat kelompok Chi Shan pergi, Jiao San dan kelompoknya menghela nafas lega. Dari awal sampai akhir, mereka tidak mengucapkan sepatah kata pun terima kasih.

Jiao San terus berteriak, “Fang Yuan, cepatlah, kekuatan raja babi hutan sangat besar, jaring laba-laba tidak akan bertahan. Jika Anda tampil baik kali ini, saya tidak akan mengejar masalah Anda meninggalkan tim sendirian . “

“Oke.” Fang Yuan setuju, segera mendekati raja babi hutan dan meraih dua gadingnya yang besar.

Dia menggunakan semua kekuatannya dan menarik, menyebabkan raja babi hutan ditindas, perjuangannya tiba-tiba berkurang.

“Kerja bagus!” Jiao San memuji, tapi matanya bersinar dengan cahaya dingin.

Fang Yuan ini datang pada saat yang tepat, gerombolan binatang kecil itu adalah kesempatan yang sempurna!

Jiao San tidak pernah berpikir untuk membunuh Fang Yuan. Fang Yuan adalah anggotanya, dan jika dia

meninggal, evaluasi klan terhadapnya akan turun. Ini tidak sesuai dengan minatnya.

Dia hanya berjanji pada pamannya Gu Yue Dong Tu untuk memperlambat pertumbuhan Fang Yuan. Jika dia bisa menyeretnya lebih dari enam belas tahun, dia akan mendapatkan kekayaan yang dijanjikan oleh Gu Yue Dong Tu.

Sebenarnya, bahkan dengan sifat licik dan intolerannya, dia tidak berpikir untuk membunuh Fang Yuan sebelumnya. Ini bukan hanya karena setelah seorang Guru Gu meninggal, aula hukuman akan mengadakan penyelidikan menyeluruh, sehingga berisiko, tetapi juga karena kepercayaan klan – Darah lebih kental dari air, keluarga yang diutamakan. Gagasan ini tertanam di hati orang-orang. Kecuali ada perseteruan membunuh orang tua atau mencuri istri, tidak ada fenomena perselisihan seperti itu.

Seperti bagaimana pemimpin klan Gu Yue pernah mengajar penatua akademi, tidak hanya sistem dan aturan menyatukan klan, ada juga hubungan keluarga yang kental.

Setiap organisasi perlu memiliki sistem dan nilai sebagai inti dasarnya.

“Menggunakan kesempatan ini, saya akan membiarkan Fang Yuan terluka dan kembali ke desa untuk merawat luka-lukanya. Mari kita lihat apakah dia bisa berkultivasi ke Peringkat dua seperti itu! Tentu saja, saya tidak bisa menyerang secara pribadi, jika saya ketahuan itu akan buruk. Karena ada begitu banyak monster dalam gerombolan, aku akan meminjam dari kekuatan mereka.”

Gu Yue Jiao San tertawa dingin di dalam hatinya, tapi dia bertanya, “Fang Yuan, berapa lama kamu bisa bertahan?”

“Sebentar lagi, jangan khawatirkan ketua kelompok,” Fang Yuan menjawab dengan penuh kekuatan.

“Bagus sekali, Hua Xing, pergi dan tanam rumput darah korosif Gu,” Jiao San menginstruksikan sembari menyembuhkan ular piton lava merah.

“Iya!” Seorang Guru Gu wanita berjalan.

Dia datang ke sisi raja babi hutan dan mengulurkan kedua tangannya, mengacungkan jempol di kedua tangannya. Kuku di ibu jarinya memiliki lambang pohon anggur ungu melingkar di sekelilingnya.

Esensi purba baja merah muda berwarna merah menyala menyembur keluar dan mengelilingi ibu jari putihnya, dan memasuki lambang.

Tanaman merambat dihidupkan segera, memperpanjang tentakel halus dari kukunya.

Tentakel bergerak seperti ular, menjulur ke mulut raja babi hutan, dan kemudian ke sepanjang giginya, masuk jauh ke dalam perutnya.

“Hehehe ...” Fang Yuan menutupi mulutnya dalam kegelapan saat mulutnya melengkung ke sudut yang licik.

Orang lain akan berpikir tentang kekerabatan dan tidak memiliki niat membunuh pada klan mereka, ini bertentangan dengan nilai-nilai moral tradisional klan. Tapi dia tidak memasukkan nilai-nilai ini ke dalam hatinya.

Kekuatan yang dia tempatkan pada taring raja babi hutan itu tiba-tiba menghilang.

Raja babi hutan dengan marah menggeram dan memanggil semua kekuatannya. Taringnya terayun di udara saat Fang Yuan yang memegang kedua taring dibawa bersama kekuatan dan dibuang.

Raja babi hutan sekali lagi menoleh, dan gadingnya menyapu. Gu Master wanita ada di sampingnya dan tidak bisa bereaksi cukup cepat untuk perubahan seperti itu. Dia dipukul oleh taringnya dan berteriak kesakitan.

Kemudian tubuh langsingnya, setelah terkena gadingnya, pecah menjadi dua dengan sekejap.

Gu Master wanita terbang seperti tas rusak; dia tersapu tinggi ke langit, dan kemudian dijatuhkan lagi.

Dia mendarat di tanah, matanya terbuka lebar. Dia sudah mati di tempat.

Bab 94 Bab 94: Tiba-tiba menarik kekuatan

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

“Menemukan kelompok ular yang sakit-sakitan di depan, mereka sedang bertarung dengan seekor binatang buas berukuran besar.” Hanya setengah detik kemudian, Chi She berkata lagi, kali ini lebih spesifik.

“Bagaimana situasinya?” Chi Shan mengerutkan kening.

“Tidak salah,” lidah ular Chi She terus meregang dan menyusut, “ular piton lava merah Jiao San adalah satu-satunya di seluruh desa, dan sekarang mereka berperang melawan raja babi hutan!”

Ekspresi semua orang berubah.

“Raja babi hutan. Jika saya ingin menggabungkan cacing Gu, saya memerlukan gading babi hutan. Tidak diragukan lagi, taring raja babi hutan adalah yang paling cocok.” Jantung Fang Yuan bergerak, dan sebenarnya dia berniat untuk membunuh raja babi hutan sejak awal.

“Raja babi hutan itu?” Gu Master wanita berambut biru berair mengangkat alisnya.

“Selain yang itu, tidak ada yang lain di sekitarnya. Tapi hanya mengandalkan kekuatan kelompok ular yang sakit-sakitan untuk menuai raja babi hutan, makan mereka terlalu besar.” Tuan Gu tua mencibir dengan jijik.

Jika Pak Tua Wang bisa memahami sendiri medan gunung, Pangkat dua Master Gu yang selalu berkeliaran di gunung Qing Mao jelas akan lebih akrab dengannya. Tidak melenyapkan raja babi hutan sebelum ini, mereka punya alasan sendiri.

Chi Shan merenung, lalu berkata, “Dukung mereka.”

“Hehe, aku khawatir mereka tidak akan membalasnya.” Guru Gu tua tertawa dingin.

“Bahkan jika kita tidak pergi dan mendukung mereka, kita masih harus mengirim seseorang, kan!” Chi Cheng menatap Fang Yuan, berkata dengan nada tidak senang.

Arah tim mengarah ke kiri.

Meskipun Chi Shan dan yang lainnya selalu melihat ke bawah dan tidak menyukai Gu Yue Jiao San, tetapi sebagai klan, terhadap musuh luar, bahkan jika mereka memiliki amnesti secara normal, mereka akan berkelompok dan bekerja sama.

Inilah kekompakan klan di dunia ini.

Dan terutama dengan mengandalkan kekompakan ini, klan berusia seratus tahun dapat bertahan tanpa mati, bahkan menjadi klan berusia seribu tahun.

Semua orang bergerak melalui hutan dalam kegelapan, menuju dataran rendah.

Empat Gu Master dari kelompok ular yang sakit-sakitan mengepung raja babi hutan, terlibat dalam pertempuran sengit.

Di bagian paling tengah, raja babi hutan mirip gajah sedang bertarung dengan ular piton tipis dan panjang berwarna merah.

Python raksasa merah ini memiliki bongkahan batu berwarna merah tua di sekujur tubuhnya, suhunya sangat tinggi. Itu seperti rantai tebal yang melingkari raja babi hutan.

Raja babi hutan berteriak dengan marah, terus-menerus berguling-guling di tanah, gading putih saljunya menembus kegelapan dan menarik cahaya dingin di udara.

Tubuhnya penuh luka besar dan kecil, ekornya sudah patah. Sambil membalik-balik, itu menunjukkan luka merah segar, menempel di tubuh python lava merah dan tersiram air panas oleh suhu tinggi.

Kelompok Chi Shan tidak mendekat, melainkan mengamati dari kejauhan.

Melihat sekilas, Guru Gu tua tercerahkan, "Saya berkata, bagaimana ular yang sakit-sakitan memiliki keberanian ini. Sepertinya raja babi hutan itu benar-benar terluka, ck, dia yakin mengambil barang-barang murah, ini beruntung.

"Apa kalian mengira tubuh raja babi hutan ini akan memiliki Black Boar Gu?" Chi Cheng dengan bersemangat berkata dengan mata bersinar.

Ekspresi Fang Yuan tidak berubah saat dia menyaksikan dalam diam.

Pada saat ini, Jiao San dan kelompoknya juga menyadari situasi yang sedang diawasi, dan segera dukungan Gu Master Gu Yue Kong Jing yang paling jauh dari raja babi hutan meninggalkan medan perang dan lari.

"Oh, benar LORD Chi Shan. Tidak ada masalah di sini sekarang, kami bisa mengatasinya. Ada banyak kelompok binatang buas di depan, mereka membutuhkan dukungan Anda." Kong Jing berkata kepada orang-orang.

"Hmph, apa maksudmu kamu bisa mengatasinya? Kamu jelas-jelas berbohong melalui gigimu, aku bisa melihat bahwa python ini tidak akan bertahan di sana lebih lama lagi."

“Kamu hanya takut kami ingin membagi hadiah setelah membantu,” Guru Gu wanita berambut panjang biru berair segera menunjukkan niat Jiao San dan gengnya.

“Raja babi hutan ini adalah milikmu,” kata Chi Shan, memandang Guru Gu tua.

Gu Master tua mendengus, tapi dia masih membungkuk, memuntahkan sepotong jaring laba-laba putih yang lengket.

Jaring laba-laba mengembang di udara dan menyebar, menyelimuti raja babi hutan itu.

Raja babi hutan berjuang keras di jaring, memutus utas demi utas, tetapi dia tidak bisa membebaskannya dengan cepat.

Selama periode ini, ular Jiao San yang sakit-sakitan dengan cepat membuat piton lava merah mundur. Setelah itu, bersama dengan Gu Master wanita yang menyembuhkan dalam kelompok, mereka menjalani penyembuhan pertempuran darurat dengan python.

Pada pertarungan sengit tadi, tubuh batu python lava merah sudah mengalami beberapa retakan. Melalui penyembuhan, retakan diperbaiki, menyusut sampai menghilang.

“Fang Yuan, kamu harus kembali. Kamu masih ingin bergantung pada kelompok kita?” Chi Cheng berkata dengan kesal.

Fang Yuan melangkah keluar dan keluar dari belakang Chi Shan.

Gu Yue Kong Jing diblokir oleh tubuh besar Chi Shan sebelumnya dan tidak melihatnya. Pada saat dia melihat Fang Yuan, ekspresinya berubah aneh.

Jiao San menoleh dan saat melihat Fang Yuan, dia sangat gembira sekaligus, “Fang Yuan, akhirnya kamu sampai di sini! Cepat, jaring laba-laba tidak akan bertahan, kamu memiliki kekuatan yang besar, pergi dan tahan raja babi hutan dan memberi kami waktu. Kami perlu waktu untuk menyembuhkan python lava merah.”

Tanpa Gu yang defensif dan hanya dengan budidaya Peringkat satu, mendekati raja babi hutan tidak lain adalah berisiko.

Chi Shan melihat ke arah Fang Yuan dan berkata, “Pergilah.”

Mengatakan demikian, dia mengambil langkah besar dan meninggalkan tempat itu.

Dia menepati janjinya; Meskipun raja babi hutan memiliki banyak nilai, dia berbalik dan pergi tanpa ragu-ragu.

Melihat kelompok Chi Shan pergi, Jiao San dan kelompoknya menghela nafas lega. Dari awal sampai akhir, mereka tidak mengucapkan sepatah kata pun terima kasih.

Jiao San terus berteriak, “Fang Yuan, cepatlah, kekuatan raja babi hutan sangat besar, jaring laba-laba tidak akan bertahan. Jika Anda tampil baik kali ini, saya tidak akan mengejar masalah Anda meninggalkan tim sendirian.”

“Oke.” Fang Yuan setuju, segera mendekati raja babi hutan dan meraih dua gadingnya yang besar.

Dia menggunakan semua kekuatannya dan menarik, menyebabkan raja babi hutan ditindas, perjuangannya tiba-tiba berkurang.

“Kerja bagus!” Jiao San memuji, tapi matanya bersinar dengan cahaya dingin.

Fang Yuan ini datang pada saat yang tepat, gerombolan binatang kecil itu adalah kesempatan yang sempurna!

Jiao San tidak pernah berpikir untuk membunuh Fang Yuan. Fang Yuan adalah anggotanya, dan jika dia meninggal, evaluasi klan terhadapnya akan turun. Ini tidak sesuai dengan minatnya.

Dia hanya berjanji pada pamannya Gu Yue Dong Tu untuk memperlambat pertumbuhan Fang Yuan. Jika dia bisa menyeretnya lebih dari enam belas tahun, dia akan mendapatkan kekayaan yang dijanjikan oleh Gu Yue Dong Tu.

Sebenarnya, bahkan dengan sifat licik dan intolerannya, dia tidak berpikir untuk membunuh Fang Yuan sebelumnya. Ini bukan hanya karena setelah seorang Guru Gu meninggal, aura hukuman akan mengadakan penyelidikan menyeluruh, sehingga berisiko, tetapi juga karena kepercayaan klan – Darah lebih kental dari air, keluarga yang diutamakan. Gagasan ini tertanam di hati orang-orang. Kecuali ada perseteruan membunuh orang tua atau mencuri istri, tidak ada fenomena perselisihan seperti itu.

Seperti bagaimana pemimpin klan Gu Yue pernah mengajar tetua akademi, tidak hanya sistem dan aturan menyatukan klan, ada juga hubungan keluarga yang kental.

Setiap organisasi perlu memiliki sistem dan nilai sebagai inti dasarnya.

“Menggunakan kesempatan ini, saya akan membiarkan Fang Yuan terluka dan kembali ke desa untuk merawat luka-lukanya. Mari kita lihat apakah dia bisa berkultivasi ke Peringkat dua seperti itu! Tentu saja, saya tidak bisa menyerang secara pribadi, jika saya ketahuan itu akan buruk. Karena ada begitu banyak monster dalam gerombolan, aku akan meminjam dari kekuatan mereka.”

Gu Yue Jiao San tertawa dingin di dalam hatinya, tapi dia bertanya, “Fang Yuan, berapa lama kamu bisa bertahan?”

“Sebentar lagi, jangan khawatirkan ketua kelompok,” Fang Yuan menjawab dengan penuh kekuatan.

“Bagus sekali, Hua Xing, pergi dan tanam rumput darah korosif Gu,” Jiao San menginstruksikan sembari menyembuhkan ular piton lava merah.

“Iya!” Seorang Guru Gu wanita berjalan.

Dia datang ke sisi raja babi hutan dan mengulurkan kedua tangannya, mengacungkan jempol di kedua tangannya. Kuku di ibu jarinya memiliki lambang pohon anggur ungu melingkar di sekelilingnya.

Esensi purba baja merah muda berwarna merah menyala menyembur keluar dan mengelilingi ibu jari putihnya, dan memasuki lambang.

Tanaman merambat dihidupkan segera, memperpanjang tentakel halus dari kukunya.

Tentakel bergerak seperti ular, menjulur ke mulut raja babi hutan, dan kemudian ke sepanjang giginya, masuk jauh ke dalam perutnya.

“Hehehe.” Fang Yuan menutupi mulutnya dalam kegelapan saat mulutnya melengkung ke sudut yang licik.

Orang lain akan berpikir tentang kekerabatan dan tidak memiliki niat membunuh pada klan mereka, ini bertentangan dengan nilai-nilai moral tradisional klan. Tapi dia tidak memasukkan nilai-nilai ini ke dalam hatinya.

Kekuatan yang dia tempatkan pada taring raja babi hutan itu tiba-tiba menghilang.

Raja babi hutan dengan marah menggeram dan memanggil semua kekuatannya. Taringnya terayun di udara saat Fang Yuan yang memegang kedua taring dibawa bersama kekuatan dan dibuang.

Raja babi hutan sekali lagi menoleh, dan gadingnya menyapu. Gu Master wanita ada di sampingnya dan tidak bisa bereaksi cukup cepat untuk perubahan seperti itu. Dia dipukul oleh taringnya dan berteriak kesakitan.

Kemudian tubuh langsingnya, setelah terkena gadingnya, pecah menjadi dua dengan sekejap.

Gu Master wanita terbang seperti tas rusak; dia tersapu tinggi ke langit, dan kemudian dijatuhkan lagi.

Dia mendarat di tanah, matanya terbuka lebar. Dia sudah mati di tempat.